View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk
brought to you by CORE
provided by Analisis Harga Pokok Produksi Rumah Pada

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

EKSPLORASI *MYCOVIRUS* AGEN ANTAGONIS PATOGEN *Cylindrocladium* sp PENYEBAB HAWAR DAUN PADA TANAMAN *Eucalyptus Pellita*

Wirdatul Jannah (11282200223)
Di bawah bimbingan Mokhamad Irfan dan Oksana

INTISARI

Cylindrocladium Sp merupakan patogen penyebab penyakit hawar daun pada pembibitan Tanaman *Eucalyptus pellita* Pengendalian secara kimiawi dianggap tidak efektif karena banyak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, oleh karena itu pengendalian hayati menggunakan *mycovirus* mulai banyak dikembangkan. Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu, (1) Untuk mencari isolat hipovirulen cendawan *Cylindrocladium* sp melalui uji karakteristik morfologi, laju pertumbuhan koloni dan uji virulensi, (2) Mencari *mycovirus* pada isolat cendawan *Cylindrocladium* Sp dengan cara ekstraksi RNA. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai September 2017 di Laboratorium Plant Protection Section (PPS) PT. Arara Abadi Perawang. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan enam perlakuan (083 C, 069 C, 015 C , 057 C, 071 C, dan 101 C) dan tiga ulangan. Parameter yang diamati terdiri dari karakteristik morfologi, laju pertumbuhan koloni, uji virulensi dan ekstraksi RNA. Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik morfologi *Cylindrocladium* Sp. dikelompokkan menjadi 6 kelompok yaitu A, B, C, D, E, dan F. Dari 6 kelompok tersebut diperoleh empat isolat hipovirulen yaitu isolat A (083 C), F (101 C), B (069 C), dan E (071 C) berdasarkan pengamatan karakteristik morfologi, laju pertumbuhan koloni dan uji virulensi. Hasil ekstraksi RNA menunjukkan bahwa pada isolat hipovirulen *Cylindrocladium* Sp. tidak ditemukan *mycovirus*. Sifat hipovirulen diduga disebabkan oleh keragaman genetik atau mutasi gen isolat *Cylindrocladium* Sp.

Kata kunci : *Mycovirus*; *Cylindrocladium*; hipovirulen; Agen Antagonis

UIN SUSKA RIAU